

## INTISARI

Penetapan kadar campuran obat dapat dilakukan tanpa pemisahan terlebih dahulu dengan adanya perkembangan analisis spektrofotometri UV menjadi spektrofotometri derivatif. Penelitian ini diharapkan akan menambah informasi baru dalam analisis multikomponen karena pada umumnya sediaan farmasi terdiri dari campuran beberapa komponen, contohnya adalah salisilamida dan parasetamol yang merupakan zat aktif dalam obat influenza.

Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan pembuatan spektrum serapan normal dan derivatif pertama masing-masing senyawa, kemudian ditentukan daerah  $\lambda$  *zero crossing* kedua senyawa dari spektrum derivatif pertama. Spektrum derivatif merupakan plot  $dA/d\lambda$  terhadap  $\lambda$ . Panjang gelombang *zero crossing* salisilamida adalah 263 nm sedangkan parasetamol adalah 321 nm.

Hasil menunjukkan *recovery* salisilamida sebesar 95,88% dan 97,49% untuk parasetamol. Koefisien variasi kadar terukur adalah 0,98% untuk salisilamida dan 0,63% untuk parasetamol. Dapat disimpulkan bahwa penetapan kadar campuran salisilamida dan parasetamol secara spektrofotometri UV dengan aplikasi metode derivatif mempunyai akurasi dan presisi yang baik.

Kata kunci: salisilamida, parasetamol, spektrum serapan derivatif pertama